

**ANALISIS STABILITAS DAN PREDIKTABILITAS  
BETA INDIVIDUAL DAN BETA PORTOFOLIO SAHAM-SAHAM  
TERAKTIF MENURUT FREKUENSI PERDAGANGAN  
DI BURSA EFEK JAKARTA  
PERIODE PENGAMATAN 1999 SAMPAI DENGAN 2001**

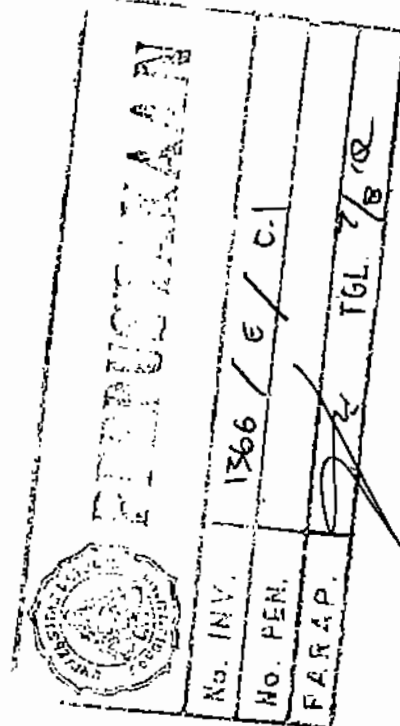
**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Tingkat Sarjana Strata I (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



Disusun Oleh :

NAMA : FAN FAN SUTIKNO  
NIM : 98.30.3472  
NIRM : -



**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

2002

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Tidak ada jalan yang mudah untuk mencapai sukses*

*Kesuksesan itu terletak bukan pada besarnya kekuatan dan pengetahuan  
tetapi lebih dari itu, karena besarnya kemauan*

*Selesaikanlah apa yang pernah engkau mulai, jangan menyerah karena  
rintangan akan mendewasakan kita*

KUPERSEMBAHKAN KARYA INI UNTUK .....

**Mama dan Papa tercinta**

**Kakak dan Adik-Adikku yang selalu mendukungku**

**Serta Boyke, thank's for teaching me how to be patience**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

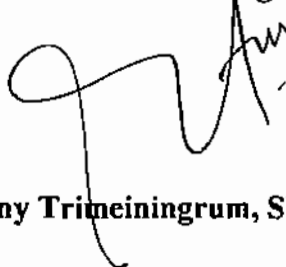
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi penelitian yang disusun oleh :

NAMA : FAN FAN SUTIKNO  
NIM : 98.30.3472  
NIRM : -  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : MANAJEMEN  
JUDUL : **“ANALISIS STABILITAS DAN PREDIKTABILITAS  
BETA INDIVIDUAL DAN BETA PORTOFOLIO SAHAM-  
SAHAM TERAKTIF MENURUT FREKUENSI  
PERDAGANGAN DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE  
PENGAMATAN 1999 SAMPAI DENGAN 2001 “**

Dapat diterima sebagai syarat dalam menempuh sidang untuk menyelesaikan pendidikan Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Disetujui di Semarang, Juni 2002

**Pembimbing**



**(Eny Trimeiningrum, SE, M.Si)**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **"ANALISIS STABILITAS DAN PREDIKTABILITAS BETA  
INDIVIDUAL DAN PORTOFOLIO SAHAM-SAHAM TERAKTIF  
MENURUT FREKUENSI PERDAGANGAN DI BURSA EFEK  
JAKARTA PERIODE PENGAMATAN 1999 SAMPAI DENGAN 2001"**

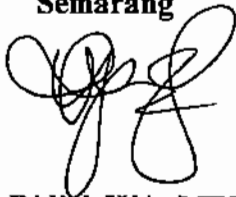
Disusun Oleh :  
NAMA : FAN FAN SUTIKNO  
NIM : 98.30.3472  
NIRM : -  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : MANAJEMEN

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 24 Juni 2002

Semarang, Juli 2002

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang**



**(Vincent Didiek WA, MBM, Ph.D)**

**Koordinator Penguji**



**(Dra. Lucia Hari Patworo, M.Si)**

## ABSTRAK

Dalam melakukan investasi, khususnya di pasar modal, seorang investor harus senantiasa memperhatikan dan mengontrol beta atas saham-sahamnya. Hal ini disebabkan karena beta merupakan risiko sistematis yang tidak dapat dihilangkan dengan membentuk suatu portofolio dan merupakan risiko pasar yang senantiasa mempengaruhi suatu saham. Seorang investor yang profesional, dianjurkan oleh beberapa analisis portofolio untuk secara teratur menghitung beta dari saham-saham yang akan diinvestasikannya. Hal ini dikarenakan beta dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan *return* dari investasi di masa yang akan datang. Dengan mengamati perilaku koefisien beta dari waktu ke waktu, investor akan dapat memperkirakan besarnya risiko sistematis (beta) di masa depan. Oleh karena itu, bisa diartikan bahwa jika beta stabil maka beta tersebut dapat diprediksikan (*predictable*). Selanjutnya, beta yang stabil dan bisa diprediksikan akan meningkatkan kehandalan beta sebagai suatu komponen penting untuk penentuan *return* dan strategi investasi. Sudah banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang stabilitas dan prediktabilitas beta saham, seperti Husnan dan Pudjiastuti pada tahun 1993 serta Tandililin dan Lantara pada tahun 2001 di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan uraian singkat di atas, maka peneliti berusaha melakukan penelitian tentang stabilitas dan prediktabilitas beta saham baik individual maupun portofolio untuk kemudian diperbandingkan. Saham-saham yang menjadi sampel penelitian kali ini adalah saham-saham yang relatif aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama periode pengamatan 1999 sampai dengan 2001 dengan tujuan untuk menghindari bias yang terjadi pada saat mengestimasi beta. Bias pada beta dapat terjadi karena adanya perdagangan saham yang tidak sinkron (*nonsynchronous trading*), yang berarti terdapat beberapa saham yang tidak mengalami perdagangan untuk beberapa periode waktu atau tidak aktif diperdagangkan. Oleh karena itu peneliti berusaha menganalisis lebih lanjut stabilitas dan prediktabilitas beta saham individual dan portofolio saham-saham yang aktif diperdagangkan selama periode 1999 sampai dengan 2001 di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Periode pengamatan selama tiga tahun ini dibagi menjadi tiga sub periode yaitu sub periode tahun 1999, sub periode tahun 2000 dan sub periode 2001, serta ditentukan untuk menghindari terjadinya perubahan struktural yang berarti seperti merger dan perubahan struktur modal karena periode pengamatan yang terlalu lama. Oleh karena periode pengamatannya pendek (tiga tahun), maka interval waktu yang digunakan adalah mingguan daripada bulanan untuk mendapatkan jumlah observasi yang lebih banyak. Dalam melakukan estimasi beta digunakan *market model* yaitu dengan regresi OLS (*Ordinary Least-Square Regression*). Sedangkan untuk indeks pasarnya digunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk menghitungnya.

Sampel penelitian yang diperoleh sebanyak delapan belas saham, setelah melakukan pengumpulan data. Saham-saham sampel penelitian tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. Menghitung *return* saham-saham sampel penelitian dan *return* pasar.
2. Menghitung beta saham individual sampel penelitian dengan regresi OLS dan beta portofolio saham sampel penelitian dengan merata-ratakan beta saham individual yang termasuk dalam portofolio tersebut.
3. Mendeskripsikan beta saham individual dan portofolio saham sampel penelitian.
4. Mendistribusikan beta saham individual dan portofolio saham sampel penelitian.
5. Menguji stabilitas beta saham individual dan portofolio saham sampel penelitian.
6. Menguji prediktabilitas beta saham individual dan portofolio saham sampel penelitian.

Dalam mendistribusikan beta saham, baik individual maupun portofolio diklasifikasikan ke dalam lima kelas risiko dari kelas risiko rendah sampai kelas risiko tinggi yaitu  $< 0.3$ ;  $0.3-0.8$ ;  $0.8-1.3$ ;  $1.3-1.8$  dan  $1.8 <$ . Penentuan jumlah dan interval kelas ini berdasarkan pedoman *Sturges*. Dalam menguji stabilitas beta saham baik individual dan portofolio menggunakan *matriks transisi* untuk melihat apakah beta saham pada sub periode saat ini akan tetap berada pada kelas risikonya untuk sub periode berikutnya. Secara implisit, beta saham yang stabil pasti bisa diprediksikan (*predictable*). Dalam menguji prediktabilitas beta baik individual maupun portofolio digunakan alat uji korelasi *product-moment* dan *rank-order*. Apabila koefisien korelasinya tinggi maka beta saham tersebut semakin tinggi signifikansi korelasinya antar sub periode satu dengan sub periode berikutnya.

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, maka diperoleh hasil bahwa beta saham individual dan portofolio saham perusahaan sampel stabil. Hal ini ditunjukkan dengan relatif banyaknya keanggotaan beta saham pada sub periode yang satu dan tetap berada pada sub periode berikutnya untuk kelas risiko yang sama, dimana terdapat tiga sub periode yaitu I-II, II-III dan I-III. Tetapi diindikasikan bahwa beta saham portofolio perusahaan sampel lebih stabil daripada beta saham individual perusahaan sampel dengan ditunjukkan pada rata-rata tertimbang persentase keanggotaan beta saham portofolio perusahaan sampel yang tetap dalam kelas risikonya lebih besar yaitu 62,963 % dibanding 35,1867 %. Beta portofolio saham perusahaan sampel juga lebih prediktabil dibanding beta saham individual perusahaan sampel setelah dilakukan uji korelasi *product-moment* dan *rank-order*, yang ditunjukkan oleh lebih tingginya koefisien korelasi beta portofolio saham selama tiga sub periode pengamatan (I-II, II-III dan I-III). Selain itu dalam melakukan uji korelasi pada beta saham portofolio saham, ditemukan pula bahwa semakin banyak jumlah saham individual yang dimasukkan dalam portofolio, maka semakin tinggi korelasinya apabila dilihat dari besar nilai koefisien korelasinya, dalam hal ini lima saham dan sepuluh

saham yang diuji korelasinya. Walaupun pada sub periode I-III beta portofolio saham perusahaan sampel yang terdiri dari lima saham ternyata mempunyai koefisien korelasi yang lebih tinggi daripada beta portofolio saham perusahaan sampel yang terdiri dari sepuluh saham.

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Beta saham individual perusahaan sampel stabil dan dapat diprediksikan (*predictable*), begitu juga beta portofolio sahamnya.
2. Beta portofolio saham perusahaan sampel ternyata lebih stabil dan lebih prediktabel dibanding beta saham individualnya.
3. Semakin banyak jumlah saham individual yang dimasukkan dalam portofolio, semakin tinggi pula korelasinya.

Selanjutnya peneliti dapat memberi saran atas hasil dan pembahasan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan beta, sebaiknya mengoreksi betanya terlebih dahulu untuk mengurangi biasnya akibat dari perdagangan saham yang tidak sinkron (*nonsynchronous trading*) apabila saham yang dijadikan sampel penelitian tidak aktif diperdagangkan di bursa.
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan topik skripsi ini, dianjurkan menggunakan data harian agar jumlah observasinya lebih banyak sehingga diharapkan hasilnya akan lebih valid lagi.
3. Dalam suatu keputusan investasi di Bursa Efek Jakarta, sebaiknya beta saham-sahamnya senantiasa dikontrol dengan menganalisis stabilitas dan prediktabilitas beta saham lebih lanjut, karena beta saham saat ini dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar *return* yang dapat diperoleh di masa yang akan datang.
4. Dalam suatu keputusan investasi pada saham khususnya saham-saham sampel penelitian pada skripsi ini, sebaiknya dilakukan pembentukan portofolio pada saham-sahamnya yang ternyata memiliki stabilitas dan prediktabilitas yang lebih tinggi, sehingga diharapkan dapat memprediksi *return* masa depan untuk investasi saham yang cenderung stabil (tidak berfluktuasi secara mencolok).



## KATA PENGANTAR

Seorang investor yang akan melakukan investasi, khususnya di pasar modal, pasti akan selalu dihadapkan dengan ketidakpastian (*uncertainty*) atau sering disebut risiko (*risk*). Beta ( $\beta$ ) merupakan salah satu risiko yang pasti dihadapi investor selain risiko perusahaan itu sendiri, karena beta adalah risiko pasar yang tidak dapat dihilangkan dengan membentuk suatu portofolio, atau istilahnya tidak dapat didiversifikasikan.

Menurut Sembel (2001:6), seorang investor profesional dianjurkan secara teratur menghitung beta dari saham-sahamnya, karena beta dapat digunakan untuk memperkirakan *return* dari investasi di masa yang akan datang, dimana yang dibutuhkan adalah beta historisnya. Dalam menentukan suatu keputusan investasi terhadap saham-saham mana yang akan investor tanami modal, dibutuhkan estimasi beta yang akurat dan tidak bias. Untuk menghidari masalah bias dalam mengestimasi beta dipilih saham-saham yang relatif aktif diperdagangkan. Karena bias pada beta terjadi karena ada beberapa saham yang tidak diperdagangkan untuk beberapa waktu, dengan dipilihnya saham-saham yang relatif aktif diperdagangkan di bursa diharapkan dapat menghindari bias yang terjadi tersebut. Dengan demikian, beta diharapkan lebih mampu digunakan untuk memperkirakan *return* di masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, beta harus diuji stabilitasnya terlebih dahulu yang berhubungan dengan beta historisnya. Apabila beta tersebut stabil, maka beta dapat diprediksikan. Beta yang stabil dan dapat diprediksikan ini akan meningkatkan kemampuan beta sebagai



suatu komponen yang sangat penting untuk menentukan *return* dan strategi investasi dalam membuat suatu keputusan investasi.

Di dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS STABILITAS DAN PREDIKTABILITAS BETA INDIVIDUAL DAN BETA PORTOFOLIO SAHAM-SAHAM TERAKTIF MENURUT FREKUENSI PERDAGANGAN DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE PENGAMATAN 1999 SAMPAI DENGAN 2001”** ini terdapat analisis dan penjelasan lebih lanjut tentang stabilitas (berhubungan dengan beta historis) dan prediktabilitas (diindikasikan jika beta stabil maka dapat diprediksikan) beta saham individual maupun portofolio yang terdapat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama periode pengamatan tahunan (tiga tahun) dengan interval waktu mingguan.

Atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti memanjatkan segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Skripsi ini sendiri disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak kendala dan rintangan yang dihadapi peneliti, namun berkat dorongan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berarti dari berbagai pihak, semua itu dapat teratasi. Oleh karena itu pada kesempatan yang berharga ini peneliti menyampaikan ucapan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek WA, MBM, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Eny Trimeiningrum, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh perhatian telah membimbing, memberi petunjuk dan saran serta waktu luangnya kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mama, Papa, Kakak dan Adik-Adikku yang telah berdoa untukku serta memberi dorongan baik spiritual maupun material yang peneliti butuhkan guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terkasih yang telah memberikan masukan, dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materiil yang tidak dapat disebutkan satu-persatu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa uraian dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, walaupun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan segala daya dan upaya yang peneliti miliki untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangatlah peneliti harapkan guna lebih menyempurnakan penulisan selanjutnya.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya dapat diterima oleh semua pihak serta dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Amin,

Semarang, Juni 2002

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	12
1.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1.4. Tujuan Penelitian.....	13
1.5. Manfaat Penelitian.....	14
1.6. Sistematika Penulisan.....	14



## BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pasar Modal .....	16
2.1.1. Pengertian Pasar Modal.....	16
2.1.2. Peran Pasar Modal dalam Kegiatan Investasi .....	17
2.2. Investasi .....	18
2.2.1. Pengertian dan Tujuan Investasi .....	18
2.2.2. Proses Investasi .....	20
2.2.3. Strategi Investasi .....	23
2.3. Portofolio .....	26
2.4. Beta .....	27
2.4.1. Beta sebagai Risiko Sistematis.....	27
2.4.2. Beta Portofolio .....	29
2.5. Penentuan Jumlah dan Interval Kelas.....	31
2.6. Kerangka Pikir Penelitian.....	32
2.7. Definisi Operasional.....	34
2.8. Perumusan Hipotesis .....	36

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian .....	38
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	39
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	40
3.3.1. Jenis Data .....	40
3.3.2. Sumber Data.....	41

3.4. Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5. Teknik Analisis Data.....	42
3.5.1. Perhitungan Return Saham dan Return Pasar.....	43
3.5.2. Perhitungan Beta Saham Individual dan Beta Portofolio Saham.....	43
3.5.3. Deskripsi Beta Saham Individual dan Beta Portofolio Saham .....	45
3.5.4. Distribusi Beta Saham Individual dan Beta Portofolio Saham .....	46
3.5.5. Uji Stabilitas Beta Saham Individual dan Beta Portofolio Saham .....	47
3.5.6. Uji Prediktabilitas Beta Saham Individual dan Beta Portofolio Saham .....	48

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta dan Saham-Saham Emiten Sampel Penelitian .....	50
4.1.1. Bursa Efek Jakarta.....	50
4.1.2. Saham-Saham Emiten Sampel Penelitian.....	54
4.2. Analisis Stabilitas dan Prediktabilitas Beta Saham Individual dan Portofolio Saham Perusahaan Sampel.....	64
4.3. Hasil Analisis Data .....	66

4.3.1. Deskripsi dan Distribusi Beta Saham Individual dan Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel .....	66
4.3.2. Uji Stabilitas Beta Saham Individual dan Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel .....	75
4.3.3. Uji Prediktabilitas Beta Saham Individual dan Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel .....	79

## BAB V PENUTUP

4.1. Kesimpulan .....	85
4.2. Saran .....	87

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 1.1. Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Akhir Tahun 1991-Akhir Tahun 2001 di Bursa Efek Jakarta (BEJ).....	3
Tabel 1.2. Penelitian-Penelitian Sebelumnya Tentang Stabilitas dan Prediktabilitas Beta Saham .....	4
Tabel 1.3. Lima Puluh Saham-Saham Teraktif Menurut Frekuensi Perdagangan di Bursa Efek Jakarta Tahun 1999.....	8
Tabel 1.4. Lima Puluh Saham-Saham Teraktif Menurut Frekuensi Perdagangan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000.....	9
Tabel 1.5. Lima Puluh Saham-Saham Teraktif Menurut Frekuensi Perdagangan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001.....	10
Tabel 1.6. Saham-Saham Sampel Penelitian.....	11
Tabel 3.1. Delapan Belas Saham Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	49
Tabel 4.1. Perkembangan Bursa Efek Jakarta (1997-2001).....	53
Tabel 4.2. Beta Saham Individual Perusahaan Sampel (N=18).....	67
Tabel 4.3. Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel (Portofolio 5 Saham; N=18).....	68
Tabel 4.4. Deskripsi Beta Saham Individual Perusahaan Sampel (N=18)...	69
Tabel 4.5. Distribusi Beta Saham Individual Perusahaan Sampel (N=18)..	71
Tabel 4.6. Deskripsi Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel (Portofolio 5 Saham; N=18).....	72



Tabel 4.7. Distribusi Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel (Portofolio 5 Saham; N=18).....	74
Tabel 4.8. Matriks Transisi Beta Saham Individual Perusahaan Sampel (N=18).....	75
Tabel 4.9. Matriks Transisi Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel (Portofolio 5 Saham; N=18).....	77
Tabel 4.10. Korelasi Product-Moment dan Rank-Order Beta Saham Individual Perusahaan Sampel (N=18) .....	80
Tabel 4.11. Korelasi Product-Moment dan Rank-Order Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel (Portofolio 5 Saham; N=18) .....	81
Tabel 4.12. Uji Korelasi Product-Moment dan Rank-Order Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel (N=18).....	83
Tabel 4.13. Rangkuman Keseluruhan Hasil Analisis.....	84

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Saham-Saham Sampel Penelitian
- Lampiran 2. Return Saham-Saham Sampel Penelitian
- Lampiran 3. Return Pasar
- Lampiran 4. Print Out *SPSS 10.10* Beta Saham-Saham Sampel Penelitian Sub Periode I
- Lampiran 5. Print Out *SPSS 10.10* Beta Saham-Saham Sampel Penelitian Sub Periode II
- Lampiran 6. Print Out *SPSS 10.10* Beta Saham-Saham Sampel Penelitian Sub Periode III
- Lampiran 7. Print Out *SPSS 10.10* Uji Deskripsi Beta Saham Individual Perusahaan Sampel (N=18)
- Lampiran 8. Print Out *SPSS 10.10* Uji Deskripsi Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel (Portofolio 5 Saham; N=18)
- Lampiran 9. Print Out *SPSS 10.10* Uji Korelasi Beta Saham Individual Perusahaan Sampel (N=18)
- Lampiran 10. Print Out *SPSS 10.10* Uji Korelasi Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel (Portofolio 5 Saham; N=18)
- Lampiran 11. Print Out *SPSS 10.10* Uji Korelasi Beta Portofolio Saham Perusahaan Sampel (Portofolio 10 Saham; N=18)
- Lampiran 12. Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 13. Buku Konsultasi Skripsi